

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini dibutuhkan dalam sebuah penelitian untuk menentukan Langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dan melakukan observasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode yaitu cara yang harus ditempuh dalam penelitian, sedangkan penelitian adalah pemikiran sistematis tentang jenis-jenis masalah yang pemecahannya membutuhkan pengumpulan data dan penafsiran kata. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara dalam melaksanakan penelitian.⁵⁰

a. Pendekatan

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Fenomena Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Perpektif Sosiologi Hukum Islam di Desa Kecicang Islam Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem)”, maka penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum Islam. Pendekatan ini berhubungan dengan ikatan timbal balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial lainnya secara empiris analitis. Pendekatan ini berusaha memahami hukum secara senyatanya bukan seharusnya.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah empiris-yuridis, yaitu penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau

⁵⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung, Pustaka Setia, 2009), 13

implementasi ketentuan hukum normatif secara in action pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat di Desa Kecicang Islam, Kec. Bebandem, Karangasem, yang bertujuan untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang bagaimana pendapat seorang istri menjadi pencari nafkah utama. Dengan kata lain penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi dimasyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.⁵¹

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan yang utama untuk mengumpulkan data, karena peneliti disini selain berfungsi sebagai instrument sekaligus berfungsi sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data terkait dengan fokus penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di Desa Kecicang Islam Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem. Hal-hal yang melatar belakangi peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan di Desa tersebut banyak istri yang menjadi pencari nafkah untuk keluarganya, sehingga peneliti memilih lokasi tersebut untuk meneliti lebih dalam lagi

⁵¹ Bambang Waluyo, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta, Sinar Grafika, h. 15

mengenai faktor apa yang menyebabkan istri menjadi pencari nafkah utama, bagaimana pandangan sosiologi hukum Islam mengenai istri pencari nafkah utama

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian adalah bagaimana suatu data tersebut diperoleh. Sedangkan, sumber data ialah dari manakah objek data itu ditemukan. Sumber data ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara atau observasi langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, sumber utamanya adalah keterangan hasil wawancara dari istri pekerja yang ada di Desa Kecicang Islam, Kec. Bebandem, Karangasem. Data primer dalam penelitian ini berasal dari sumber data utama yang diperoleh dari beberapa responden yang berhubungan dengan penelitian ini dan berdomisili di desa Kecicang Islam Kec. Bebandem Kab. Karangasem. Adapun diantaranya adalah:

- 1) Bapak Nuril Anwar sebagai kepala desa umur 56 tahun
- 2) Ibu Marisa umur 34 tahun
- 3) Ibu Hamini umur 54
- 4) Ibu Haryunah umur 53 tahun
- 5) Ibu Raudiyah umur 55 tahun
- 6) Ibu Faridah umur 43 tahun
- 7) Ibu Rodiyah umur 48 tahun

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.⁵² Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data bermaksud untuk menjelaskan urutan pengumpulan data agar data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan mengamati secara langsung proses berjalannya kegiatan penelitian. Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, dan merupakan hasil dari perbuatan diri secara aktif dan penuh perhatian untuk mengetahui suatu aspek tertentu yang diinginkan, atau suatu langkah yang disengaja dan tersusun tentang keadaan atau fenomena sosial dan faktor-faktor permasalahan dengan cara mengamati dan mencatat.⁵³

Pada penelitian ini, peneliti mengamati pekerjaan istri sebagai pencari nafkah utama di desa kecicang Islam Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang kerap digunakan dalam penelitian empiris. Dengan wawancara ini,

⁵² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93.

⁵³ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 23

peneliti dimungkinkan memperoleh data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Wawancara ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan terjun lapangan dimana tempat penelitian itu berlangsung.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap para pencari nafkah utama di desa Kecang Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem guna memperoleh data dan informasi lebih mendalam terkait alasan sosiologis di wilayah tersebut yang menjadikan istri sebagai pencari nafkah utama.

c. Dokumentasi

Metode data berupa dokumentasi ini dapat dilakukan dengan pengumpulan, pemilihan pengelolaan, dan penyimpanan informasi (data atau bahan hukum lainnya). Baik berupa rekaman, potret maupun transkrip rekaman hasil wawancara yang bertujuan untuk menjadi data dukung dalam penelitian.⁵⁴ Selain itu, peneliti juga menggunakan monografi Desa Kecang islam Kecamatan Bebandem Kabupaten Karangasem.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menuliskan dan menganalisis setiap aspek yang relevan. Dalam menganalisis suatu permasalahan yaitu penelitian fenomena istri menjadi pencari nafkah utama perpekstif sosiologi hukum Islam, penelitian ini menggunakan

⁵⁴ Sheyla Nichlatus Sovia dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2002) 51

penelitian kualitatif, maka dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan analisis deskriptif yang dimulai dengan Teknik klasifikasi data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi membuat proses analisis yang sistematis dan melakukan analisis dengan menggunakan metode-metode yang dijelaskan dalam pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Peneliti mengumpulkan sumber data ibu rumah tangga yang menjadi pencari nafkah utama yang ada di Desa Kecicang Islam, Kec. Bebandem, Karangsem.

b. *Data Reduction* (Pengurangan Data)

Pemilihan, penyederhanaan, penggolongan data kasus yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Data mengenai istri yang sekaligus menjadi pencari nafkah utama yang didapat dari penelitian di Desa Kecicang Islam, Kec. Bebandem, Karangsem kemudian dihilangkan data yang dirasa tidak pantas atau kurang valid.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang didapat di Desa Kecicang Islam, Kec. Bebandem, Karangsem tentang istri yang menjadi pencari nafkah utama kemudian disusun menjadi data deskriptif sehingga lebih sederhana, selektif dan dapat dipahami maknanya.

d. *Data Conclusions Drawing / Verifying* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Tinjauan ulang pada catatan yang didapat di lapangan dengan tujuan untuk mencari makna data dengan mencari hubungan, persamaan, atau bahkan perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban permasalahan yang ada, sehingga kesimpulan yang didapat dari penelitian tentang ibu rumah tangga yang menjadi pencari nafkah utama tidak menyimpang dari data yang dianalisis.⁵⁵

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data memiliki tujuan untuk memeriksa atau menghindari kurangnya penelitian atau beberapa kesalahan dari data yang sudah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu: triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi sumber data.⁵⁶ Triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini merupakan triangulasi sumber data, dimana peneliti menggali kebenaran informasi yang didapat dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau bahkan dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki sudut pandang berbeda.

⁵⁵ Mathew B Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah Tjejep Rohendi Rihindi, (Jakarta: UIP, 1992),.23

⁵⁶ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3IES, 1982), 63